

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat di Jawa Timur. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan keuangannya.
2. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat di Jawa Timur. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin baik kesejahteraan keuangan yang akan didapat dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan secara signifikan. Seseorang yang memiliki literasi atau pengetahuan keuangan yang tinggi, maka seseorang akan berpikir untuk menggunakan layanan jasa keuangan syariah seperti menabung atau berinvestasi untuk masa yang akan datang supaya hidup selalu sejahtera.
4. Inklusi Keuangan dapat memediasi pengaruh Religiusitas terhadap Kesejahteraan Keuangan secara signifikan. Seseorang yang memiliki religius atau keimanan yang tinggi, maka seseorang akan menggunakan layanan jasa keuangan syariah untuk menabung keperluan haji di masa

yang akan datang supaya hidup selalu sejahtera dan penuh keberkahan karena bisa mengamalkan rukun islam yang kelima.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Walaupun penelitian ini telah berkontribusi pada literatur tentang pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap kesejahteraan masyarakat dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memberikan peluang penelitian dimasa depan. Keterbatasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk masyarakat muslim yang berusia 17 tahun ke atas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah Jawa Timur.
3. Penelitian ini mencari responden yang menggunakan metode non-probability sampling, yang dimana dapat membatasi generalisasi temuan.
4. Beberapa penulisan dalam penelitian ini menggunakan istilah bahasa Arab sehingga pembaca mungkin belum mengerti arti kata tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terkhusus yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang kesejahteraan di Jawa Timur maka

perlu modifikasi variabel-variabel independen. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengumpulkan data sebaik mungkin, sehingga jumlah kuisisioner yang didapatkan akan lebih besar. Lebih sering menghubungi responden yang bersedia menjadi responden untuk konfirmasi pengisian kuisisioner, hal ini supaya bisa meminimalisir kemungkinan kuisisioner yang tidak terisi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahim SH, R. R. (2016). Islamic Financial Literacy and Determinants Among University Students: An Exploratory Factory Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 32-35.

Agustianto. (2014, Februari 21). *Membangun Literasi Keuangan Syariah*. Diambil kembali dari <http://www.agustiantocentre.com/?p=1674>

Ahmad. (2020). *Religiusitas, Refleksi, dan Subjektivitas Keagamaan*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.

Ancok, D. d. (2011). *Solusi Islam Atas Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anisa Putri Nur Hidayah, I. B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 672-693.

Brown, S. &. (2007). Religion and education: Evidence from the National Child Development study. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 439-460.

Bruggen, E. C. (2017). Financial Well-Being: A Conceptualization and Research Agenda. *Journal Of Business Research*, 79: 228-37.

Call, V. R. (1997). Religious influence on marital stability. *Scientific Study of Religion*, 36(3), 382-392.

Chen, H. &. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

Elçi, M. S. (2011). The Impact of Morality and Religiosity of Employees on Their Hardworking Behavior. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 24, 1367–1377.

Fitzsimmons, W. d. (1993). Financial Manager's Perception of Rural Household Economic Well-Being: Development and Testing of a Composite Measure. *Journal of Family and Economic Issues*, 193-215.

Gunawan, E. (2021). *Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Cirebon: Insania.

Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Jl. Pemuda 4A, Semarang: STIE BPD Jateng.

Iskamto, D. (2018). Tiga Dasawarsa dan Keuangan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*.

Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Keuangan, O. J. (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Diambil kembali dari [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan)

kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx

Lesmawati, Y. A. (2016). Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda. *Jurnal Ilmiah*, 67-73.

Lestari. (2015). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *e-journal*.

Long, P. M. (2020). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perilaku Menabung di Laos. *Journal of Asian Economics*.

M. Noor Rochman Hadjam, A. N. (2003). Peranan Kesulitan Ekonomi, Kepuasan Kerja, dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Psikologi*, 72-80.

Margaretha, F. d. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK Vol 17*, Hal. 76-85.

Marks, L. (2006). Religion and family relational health: An overview and conceptual model. *Journal of Religion and Health*, 603-618.

Munardi, H. I. (2020). Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Produk Keuangan Syariah. *JEBIS (Jurna Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 5(2), 109–126.

Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7 (1).

OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. 1-100.

Ozili, P. K. (2018). Impact Of Digital Finance On Financial Inclusion And Stability. *Borsa Istanbul Review*, 18 (4): 40-329.

Rachmawati, A. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah . *Ekonomika dan Bisnis Islam*, 104-116.

Rahman, M. C. (2021). The Role Of Financial Behavior, Financial Literacy, And Financial Stress In Explaining The Financial Well-Being Of B40 Group In Malaysia. *Future Business Journal*, 1-18.

Soetomo. (2006). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, & R&D*. Alfabeta.

Syanindita Prameswari, M. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala*.

Warsono. (2010). Prinsip - prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Volume 13*.

